

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan teknik pengambilan data yang umumnya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Bougenville dan PAUD RUMPAKA

Tabel 3. 1 Jumlah Anak TK Bougenville Tahun Ajaran 2022-2023

No.	Kelompok	Jumlah Anak
1.	Kelompok A	14
2.	Kelompok B	16
	TOTAL	30

Tabel 3. 2 Jumlah Anak PAUD RUMPAKA Tahun Ajaran 2022 - 2023

No	Kelompok	Jumlah Anak
1.	Kelompok A	10
2.	Kelompok B	18
	TOTAL	28

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah Anak Usia 5 – 6 tahun (kelompok B) di TK Bougenville dan PAUD RUMPAKA. Dipilihnya anak berdasarkan kelompok usia, dan gender, pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu anak laki – laki 8 orang dan anak perempuan 11 orang. Jumlah anak di PAUD RUMPAKA serta 9 anak laki – laki dan 11 anak perempuan.

Tabel 3. 3 Jumlah Anak Laki - Laki dan Perempuan TK Bougenville

No.	Kelompok Usia	Jumlah Anak Laki – Laki	Jumlah Anak Perempuan
1.	Kelompok B	8	8
Total			18

Tabel 3. 4 Jumlah Anak Laki - Laki dan Perempuan PAUD

RUMPAKA

No.	Kelompok usia	Jumlah Anak Laki - Laki	Jumlah Anak Perempuan
1.	Kelompok B	8	11
Total			19

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelompok B TK Bougenville dan PAUD RUMPAKA Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan.

3.4 Instrumen Penelitian

1. Tes hasil belajar *pretest – posttest* yang digunakan sebelum dan sesudah penelitian. Penelitian ini menggunakan soal deskriptif yang terdiri dari menyusun kata dan kosa kata yang keluar saat bermain peran dua anak dan dua soal mengukur kemampuan literasi Anak Usia Dini. Tes yang digunakan dirancang untuk menilai kebenaran soal, reliabilitas soal, dan daya pembeda soal untuk menentukan kelayakan soal. Setelah diisi, dapat diuji dengan sampel. Tes dilakukan pada dua kelas sampel yang mendapatkan materi berseri dengan instrumen soal yang sama. Tujuan pengujian ini adalah untuk memperoleh data kuantitatif dan hasilnya diolah untuk menguji hipotesis.
2. Observasi
Lembar observasi yaitu instrumen yang digunakan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran saat penelitian berlangsung di sekolah, peneliti mengamati kemampuan literasi sesuai dengan instrumen yang ada pada lembar observasi.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Anak:

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan	
				L	P
1.		Menyebutkan 5 jenis sayuran di pasar (bayam, wortel, tomat, buncis, jagung dll)	Anak dapat mengucapkan kosa kata baru		
2.		Menyusun kata Ba – yam, wor – tel, to – mat, bun-cis, ja-gung, dll.	Anak dapat merangkai suku kata menjadi kata		
3.		Menyebutkan huruf vokal yang ada pada kata bayam, wortel, tomat, buncis, jagung, dll.	Anak dapat membedakan vokal dan konsonan		

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data yaitu dengan memanfaatkan teknologi kamera untuk mendapatkan data berupa gambar yang dimana menggambarkan keadaan saat proses penelitian berlangsung.

3.5 Prosedur Penelitian

1. Mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak – pihak yang bersangkutan
2. Konsultasi dengan pembimbing, guru dan kepala sekolah
3. Membuat bahan ajar literasi berkaitan
4. Membuat instrumen penelitian
5. Menyiapkan observer

3.6 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan peneliti yaitu mengumpulkan informasi mengenai kemampuan anak dalam literasi sebelum diterapkan metode bermain peran untuk mengukur kemampuan literasi anak di kelompok B PAUD RUMPAKA dan TK Bougenville Kecamatan Mandirancan, Kabupaten Kuningan. Sebagai tolak ukur kemampuan literasi anak. Kemudian peneliti mengarahkan anak bermain peran, anak memainkan karakter penjual dan pembeli sayuran di pasar, menyebutkan beberapa jenis sayuran yang ada, anak menyusun potongan kata yang sudah diacak. Selama kegiatan berlangsung peneliti mendokumentasikan kegiatan peneliti melakukan observasi dan mendokumentasikan kegiatan serta melakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan anak dalam literasi melalui metode bermain peran.

3.7 Tahap Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data yang didapatkan dari hasil penelitian di sekolah dengan menggunakan statistik deskriptif.

3.8 Analisis Data

Analisis data yaitu data yang diolah sehingga hasilnya mudah dimengerti oleh pembaca penelitian. Analisis data berupa informasi hasil olah data, pengelompokan hasil pengolahan data, meringkas hasil olah data, sehingga terbentuklah kesimpulan dari penelitian. Peneliti menggunakan langkah – langkah analisis yaitu :

1. Analisis data deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian dengan melihat nilai minimum,

nilai maximum, rata – rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

2. Persiapan

- 1) Mengecek nama anak
- 2) Mengecek kelengkapan data dan instrumen

3. Tabulasi

- 1) Peneliti menggunakan langkah – langkah sebagai berikut :
- 2) Memberikan skor pada setiap item
- 3) Memberikan kode jenis kelamin
- 4) Menyesuaikan jenis data sesuai dengan teknik yang digunakan
- 5) Memberikan kode dalam pengolahan data

4. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu melakukan uji normalitas, uji ini bertujuan untuk menguji apakah nilai kesalahan taksiran model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov Smirnov Test*.

5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Uji parsial atau uji t yaitu pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat. (Hafni, 2021). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H0: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara gender terhadap kemampuan literasi.

H1: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara gender terhadap kemampuan literasi.

6. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengukur perbandingan hipotesis, apakah setelah mengikuti tes terdapat perbedaan kemampuan literasi Anak Usia Dini laki – laki dan perempuan. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji t.

$$t_{hit} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{SS_1 + SS_2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji T

Keterangan :

M_1 : Rata – rata skor kelompok 1

M_2 : Rata – rata skor kelompok 2

SS_1 : *Sum of square* kelompok 1

SS_2 : *Sum of square* kelompok 2

N_1 : Jumlah subjek kelompok 1

N_2 : Jumlah Subjek kelompok 2

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} \qquad SS_1 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n_1}$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} \qquad SS_2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n_2}$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji T *Independent Test*